

## **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Tabungan Deposito Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Daya**

**Muhtar<sup>1\*</sup>, Abdul Karim<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga simpanan berpengaruh terhadap jumlah tabungan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Daya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara variabel tingkat suku bunga simpanan dan jumlah deposito. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik software SPSS 28,0. Hasil penelitian menunjukkan, t-hitung 4,715 lebih besar dari pada t-tabel 2,028 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  bahwa secara empirik variabel tingkat suku bunga simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Daya.

**Kata Kunci:** Suku Bunga Simpanan, Deposito

---

✉ Corresponding author : Muhtar

Email Address : muhtar.sapiri62@gmail.com

### **PENDAHULUAN**

Lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional salah satunya yaitu bank. Bank yang kegiatan utamanya adalah menyerap dana dari masyarakat (Sholikha, 2018). Hal ini terutama karena fungsi bank sebagai perantara (intermediary) antara pihak-pihak kelebihan dana (surplus of funds) dan pihak yang memerlukan dana (lack of funds). Sebagai agent of development (Sapiri & Nurhidayanti, 2023). Bank merupakan alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan, yaitu sebagai financial intermediary (perantara keuangan) yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara (Karim dkk, 2023). Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil di himpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit (Alfiani dkk, 2021).

Pesatnya perkembangan penghimpunan dana dan penyalurannya kredit perbankan, membuat pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan baru, yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan (Karim dkk, 2023). Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkanya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam (Mahaaba, 2020). Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada penyimpan dana (Karim dkk, 2023). Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya (Nianty & Marlinah, 2022). Semakin tinggi balas jasa yang diberikan pihak bank, maka akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar di sertai dengan rasa aman (Sapiri & Abduh, 2019). Bank Rayat Indonesia merupakan bank Indonesia yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk tabungan dan deposito yang memberikan balas jasa berupa bunga (Tofan dkk, 2022). Kewenang Bank Rakyat Indonesia. Bank Rakyat Indonesia Unit Daya dalam penentuan tingkat suku bunga simpanan mengikuti kebijakan BI (Bank Indonesia). Dalam memasarkan produk deposito, PT Bank Rakyat Indonesia Unit daya memberikan kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing dengan PT Bank lain yang ada di Indonesia. Rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang baik (Umami dkk, 2021). BRI Unit Daya berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya pada BRI Unit Daya. Berikut ini adalah data rekapitulasi tingkat suku bunga dan jumlah deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia unit daya periode tahun 2019-2022.

Tabel 1. Rata-rata Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Jumlah Deposito

TAHUN	TINGKAT SUKU BUNGA (%)	DEPOSITO (RP)
2019	4,46	2,854,700,000.00
2020	3,70	2,843,166,667.00
2021	2,98	2,345,250,000.00
2022	3,43	2,730,333,333.00

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia unit daya 2019-2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi tren kenaikan dan penurunan jumlah deposito dari tahun ketahun. Dimana pada tahun 2019 sampai 2021 terus mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami tren kenaikan. Pada tahun 2019 ke 2020 terjadi tren penurunan sebesar 0,4 %, kemudian pada tahun 2020 ke 2021 juga mengalami tren penurunan sebesar 18 %, dan pada tahun 2022 terjadi tren kenaikan sebesar 16 %.

**a. Bank**

Bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan di Indonesia. Di dunia keuangan, bank adalah salah satu institusi pilar penjamin kelancaran perputaran uang dalam masyarakat. Secara *etimologis*, "Pengertian bank berasal dari kata "Banco" berarti bangku. Bangku yang dimaksud merujuk pada meja untuk menunjang aktivitas perbankan dalam melayani nasabah (Wahyuni dkk, 2022). Istilah bangku di kemudian hari terus berkembang hingga istilah bank digunakan dalam kegiatan pelayanan finansial" (Sapiri, 2023; Iskandar dkk, 2023). Secara *terminologis*, "Pengertian bank adalah lembaga keuangan suatu negara yang didirikan dengan kewenangan menghimpun, mengelola, dan mengatur seluruh hal berkaitan dengan keuangan. Bank mampu memaksimalkan pemanfaatan keuangan untuk menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Karim dkk, 2021). Setiap negara terdapat bank sentral sebagai pusat dan acuan bank-bank umum. Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral. Bank Indonesia diatur oleh Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank umum melakukan kegiatan usaha dengan menempatkan dana nasabah ke lembaga keuangan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menopang kelancaran kegiatan operasional (Daga dkk, 2024).

**b. Deposito**

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan "deposito berjangka merupakan produk perbankan yang sudah dikenal luas oleh masyarakat kita". Deposito berjangka mempunyai jangka waktu pengambilan, ini berarti dana deposito cukup lama mengendap di kas suatu bank (Juharni dkk, 2024). Dana deposito mempunyai potensi cukup

tanggung dalam operasional perkereditan bank. Fungsi deposito ini sangat strategis dalam membantu kegiatan operasional bank khususnya ruang lingkup bank itu sendiri (Abduh dkk, 2024). Jenis simpanan ini merupakan salah satu sumber utama modal bank yang praktis berfungsi untuk memenuhi kebutuhan modal suatu bank, dan disamping itu juga membantu menjaga posisi likuiditas bank (Karim dkk, 2022). Kebutuhan akan modal kerja suatu bank harus selalu dipenuhi setiap saat sehubungan salah satu fungsi utamanya yakni sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit (Mardjuni dkk, 2022).

Fungsi ekstern ini dikaitkan dengan fungsi yang ada diluar perusahaan bank yakni sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa yang mempelancar arus pembayaran uang (Hasniati dkk, 2023). Upaya mencapai tujuan pembangunan nasional diharapkan lembaga perbankan dapat berperan dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional maupun internasional (Salim dkk, 2024). Senantiasa bergerak cepat disertai tantangan yang semakin luas, untuk itu bank harus mampu menghadapi persaingan yang sehat dan efisien (Sobirin dkk, 2023). Deposito ini merupakan sarana penghimpunan dana dalam jumlah besar, dengan demikian pemerintah sangat mengharapkan inisiatif dari masyarakat untuk menanamkan dana (Bahtiar dkk, 2021; Asmiarh dkk, 2024). Melalui deposito demi menunjang pembangunan yang senantiasa membutuhkan dana yang relatif besar (Widodo dkk, 2023).

Beberapa dokumen penting dibutuhkan untuk membuka rekening deposito BRI, contohnya identitas diri berupa KTP, SIM, atau Paspor. Hal ini untuk menghindari pemalsuan data atau unsur penipuan. Dokumen penting lainnya adalah Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk melihat dana mana yang wajib dikenai pajak. Syarat selanjutnya untuk bisa memiliki deposito ini adalah sudah punya tabungan di Bank BRI. Jika belum, kamu bisa membuka rekening tabungan terlebih dahulu. Sebab, tanpa adanya akun tabungan milikmu maka kamu tidak bisa ikut bergabung dalam program deposito yang ditawarkan dan mengalihkan dana yang ada di dalam rekening sebagai dana untuk membuka deposito.

## METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-motode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah kausalitas, peneliti akan menjelaskan hipotesis adanya pengaruh dari variabel yang diteliti (Arifin, 2020). Dalam penelitian ini, pengaruh tingkat suku bunga simpanan terhadap jumlah deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia unit daya periode tahun 2019-2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber lain sebagai tambahan informasi (Sayidah, 2018). Data tingkat suku bunga simpanan dan jumlah tabungan deposito yang diambil dari laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia unit daya periode tahun 2019 - 2022. Data Primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah, seperti data jumlah tabungan deposito PT Bank Rakyat Indonesia unit daya periode tahun 2019-2022.

Teknik analisis data adalah proses mengolah data yang telah dikumpulkan dan menginterpretasikan data tersebut ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami (Sugiyono, 2017). Untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel tingkat suku bunga dan jumlah deposito, maka metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan program statistik SPSS (*Statistical Product an Service Sollution*) version 28.0 for windows. Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

Regresi linear sederhana ditunjukkan untuk menentukan hubungan linear antar satu variabel bebas yang biasa disebut X, dan variabel terikat atau disebut Y. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas tingkat suku bunga dan variabel terikat jumlah deposito. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Jumlah Deposito ( Variabel terikat )

X = Tingkat Suku Bunga Simpanan ( Variabel bebas )

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

## RESULT AND DISCUSSION

### a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil output SPSS dengan menggunakan one sampel kolmogorov-Smimov, maka hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 2. Output uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		39	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000002	
	Std. Deviation	218035598.55437800	
Most Extreme Differences	Absolute	0.125	
	Positive	0.125	
	Negative	-0.101	
Test Statistic		0.125	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0.126	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	0.123	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.114
		Upper Bound	0.131

a. Test distribution is Normal.

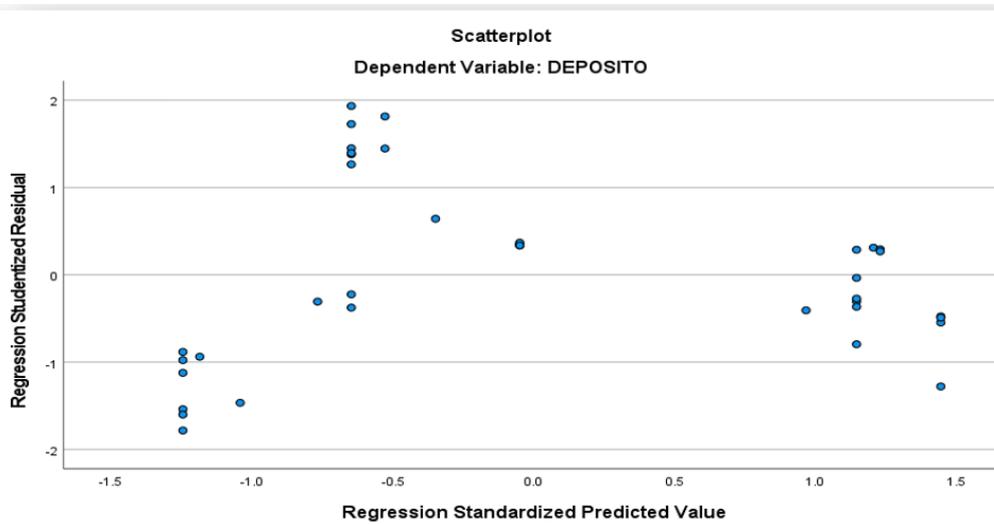
b. Calculated from data.

Hasil output SPSS uji normalitas dengan menggunakan one sampel Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Unstandardized Residual lebih besar dari alfa (0,131 > 0,05) hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

### b. Uji Heterokedastisitas

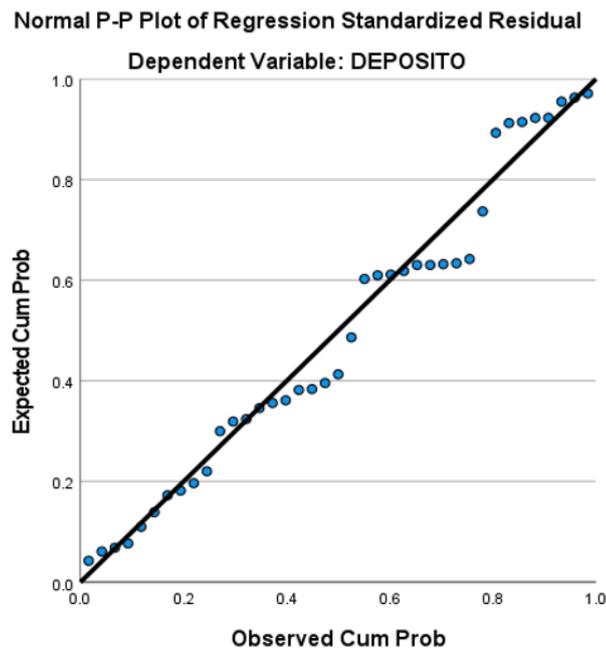
Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS.



Grafik 1. Output Uji Heterokedastisitas

Pada gambar grafik 1 *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi Heterokedastisitas. Selain dengan mengamati grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat digunakan dengan salah satu cara yaitu menggunakan grafik *scatter plot*. Asumsi atau persyaratan linearitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi jika terdapat pola yang jelas dari plot data dalam menunjukkan arah hubungan positif atau negatif, sementara jika plot data tidak membentuk pola yang jelas maka asumsi linieritas tidak terpenuhi.



Grafik 2. Output uji Linearitas Scatter plot

Berdasarkan output grafik 2 scatter plot terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah kanan atas, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel tingkat suku bunga terhadap jumlah deposito. Karena terdapat hubungan yang linear antara variabel tingkat suku bunga dan jumlah deposito, maka asumsi linieritas terpenuhi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana Uji parsial dengan T-Test, dan Uji koefisien Determinasi (R Square). Berdasarkan data laporan keuangan laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam lampiran, data tingkat suku bunga simpanan dan jumlah deposito sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Deposito PT Bank Rakyat Indonesia Unit Daya Makassar periode tahun 2019 -2022

TAHUN	BULAN	DEPOSITO	TINGKAT SUKU BUNGA (%)
<b>2019</b>	Januari	2,940,000,000.00	4,50
	Februari	2,955,000,000.00	4,55
	Maret	2,870,900,000.00	4,50
	April	2,760,500,000.00	4,35
	Mei	2,813,000,000.00	4,75
	Juni	2,828,000,000.00	4,75
	Juli	2,813,000,000.00	4,50
	Agustus	2,820,000,000.00	4,50
	September	2,800,000,000.00	4,50
	Oktober	2,955,000,000.00	4,57
	November	2,950,000,000.00	4,57
	Desember	2,751,000,000.00	3,50
<b>2020</b>	Januari	2,750,000,000.00	3,50
	Februari	2,752,000,000.00	3,50
	Maret	2,757,000,000.00	3,50
	April	2,750,000,000.00	3,50
	Mei	2,766,000,000.00	3,25
	Juni	2,850,000,000.00	3,00
	Juli	2,950,000,000.00	3,00
	Agustus	2,990,000,000.00	3,10
	September	2,890,000,000.00	3,00
	Oktober	2,910,000,000.00	3,10
	November	2,875,000,000.00	3,00
	Desember	2,878,000,000.00	3,00
<b>2021</b>	Januari	2,995,000,000.00	3,00
	Februari	2,235,000,000.00	2,50
	Maret	2,286,000,000.00	2,50
	April	2,266,000,000.00	2,50
	Mei	2,146,000,000.00	2,50
	Juni	2,284,000,000.00	2,55
	Juli	2,094,000,000.00	2,50
	Agustus	2,194,000,000.00	2,67
	September	2,133,000,000.00	2,50
	Oktober	2,494,000,000.00	3,00
	November	2,527,000,000.00	3,00
	Desember	2,489,000,000.00	2,90
<b>2022</b>	Januari	2,708,000,000.00	4,50

## Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Tabungan.....

	Februari	2,658,000,000.00	4,75
	Maret	2,825,000,000.00	4,75

Sumber: Hasil penelitian, 2023.

Untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga simpanan terhadap jumlah deposito, maka digunakan analisa regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan bantuan program SPSS 28.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian seperti dibawah ini.

Tabel 4. Ouput Hasil Regresi Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1969901898.846	155700018.553		12.652	.000
	Trush	201884193.360	42816831.737	.613	4.715	.000

a. Dependent Variable: Tabungan  
Deposito

Sumber: Hasil penelitian, 2023.

Dari tabel 4 diatas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 1,969,901,899, sedangkan nilai Trust (b / koefisien regresi) sebesar 201,884,193, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,969,901,899 + 201,884,193X$$

Konstanta sebesar 1,969,901,889, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 1,969,901,889

Koefisien regresi X sebesar 201,884,193 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai trust, maka nilai pastisipasi bertambah sebesar 201,884,193, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### c. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji t didapatkan hasil bahwa tingkat suku bunga simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan deposito, hal ini terlihat dari nilai t hitung untuk variabel tingkat suku bunga simpanan terhadap jumlah tabungan deposito, diperoleh t hitung 4,715 Lebih besar dari t table 2,028, atau nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Cut Faridah (2019) pada penelitiannya mengatakan bahwa tingkat suku bunga simpanan dan jumlah deposito berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan suku bunga akan dapat meningkatkan jumlah tabungan deposito deposito. Berdasarkan hasil ini sehingga hipotesis yang menyatakan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan deposito, pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit daya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya terkait dengan tingkat suku bunga terhadap jumlah tabungan deposito, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan deposito PT Bank Rakyat Indonesia unit daya periode tahun 2019-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel tingkat suku bunga terhadap

jumlah deposito, diperoleh  $t$  hitung 4,715 lebih besar dari  $t$  tabel 2,028, atau nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil output SPSS yang berkaitan dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 37% hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel tingkat suku bunga dengan variabel jumlah tabungan deposito relatif lemah, sehingga disarankan perlu ditingkatkan suku bunga simpanan sehingga jumlah tabungan deposito meningkat.

## Referensi :

- Abduh, T., Remmang, H., Abubakar, H., & Karim, A. (2024). Entrepreneurship and MSME market orientation toward creative industries: Society Era 5.0 in Makassar city. *Asian Economic and Financial Review*, 14(2), 76-87. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>
- Alfiani, A. P., Rerung, A., & Sunaryo, A. (2021). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1-7. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i2.62>
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Asmirah, A., Surya, B., Karim, A., & Sobirin, S. (2023). CIRCULAR MOBILITY AND POVERTY IN URBAN MAMMINASATA METROPOLITAN INDONESIA. *Studies in symbolic interaction*. Emerald Group Publishing, 46(12), 2-17. <https://doi.org/10.61586/4ak2o>
- Bahtiar, A. S., & Karim, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic Development at Enrekang Regency. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 1, 117-132. DOI:10.33168/LISS.2021.0108
- Daga, R., Karim, A., Nawir, F., Lutfi, A., & Jumady, E. (2024). Analysis of Social Media Marketing Technology and Online-Based Consumer Purchase Interest in South Sulawesi. *Quality-Access to Success*, 25(199), 330-337. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.36>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Iskandar, I., Surya, B., Asmirah, A., & Karim, A. (2023). Violence Against Children: The Impact of Social Media and Solving Social Problems Based on Local Wisdom in Makassar City, Indonesia. *Studies in symbolic interaction*. Emerald Group Publishing, 46(12), 18-46. <https://doi.org/10.61586/n1u8m>
- Juharni, J., Sobirin, S., Dewiana, D., & Karim, A. (2024). The Implementation of Community Policing Policies in the Era of the Industrial Revolution 4.0 to Prevent Social Conflict in the Maros Resort Police Area. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i2.5853>
- Karim, A., Asrianto, A., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek Accelerate Economic Recovery Through the Digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24(1). <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589.
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). PROFITABILITY RATIO ANALYSIS PROFIT GROWTH PT. GUDANG GARAM TBK ON THE IDX FOR THE 2014-2021 PERIOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2), 649-660. DOI : [10.29040/ijebar.v7i2.9133](https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i2.9133)
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting

- Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Mahaaba, S. K. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga, Inflasi, dan PDB terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syaria'ah (BPRS) di Provinsi Banten. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(2), 104-129.
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Nianty, D. A., & Marlinah, A. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Dana Deposito. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 553-566.
- Ruslan, M., Karim, A., & Haris, A. (2023). Model for Strengthening Micro-, Small, and Medium-Sized Enterprises in Supporting Sustainable Economic Enterprises. *Nongye Jixie Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(10).
- Salim, A., Mustafa, M., & Karim, A. (2024). Integrating Environmental Resilience-Based Spatial Utilization for Eco-Industrial Park: Sustainable Industrial Development. *Migration Letters*, 21(1), 371-391. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i1.5186>
- Sapiri, M. (2023). Understanding Financial Leverage: The Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on EPS in Property and Real Estate Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 53-66. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.598>
- Sapiri, M., & Abduh, T. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasi dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Paniai Propinsi Papua. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(2), 48-58. <https://doi.org/10.35965/jbm.v1i2.316>
- Sapiri, M., & Nurhidayanti, N. (2023). Penerapan Model Konsep Digital Marketing dalam Meraup Segmentasi Pasar Melalui Smart Digital Content Marketing. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1279-1291.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa.
- Sholikha, A. F. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1-22. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2045>
- Sobirin, S., Taking, M. I., Burchanuddin, A., Karim, A., & Mandala, S. (2023). Potential Analysis of the Agricultural Sector in the Development of an Agropolitan Area in Maros Regency. *Nongye Jixie Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(8).
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97-104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Umami, G. F., Hadiani, F., & Purbayati, R. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 677-687. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2617>
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>

Widodo, W., Gustira, F., Zahara, A. E., & Usdeldi, U. (2023). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Indonesia Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 112-126.